



COMMUNITY-BASED TOURISM AND ECONOMIC GROWTH A Bibliometric Review and Analysis

* Angger Hidayat¹, Nur Jumriatunnisah², Dhimas Setyo Nugroho³

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

²Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

³Universitas Terbuka, Tangerang, Indonesia, Email: dhimas.nugroho@ecampus.ut.ac.id

*(Correspondence author)

ABSTRACT

Article History

Submitted:

19 February 2026

Reviewed:

10 April 2026

Accepted:

14 May 2026

Published:

15 May 2026

This study aims to comprehensively evaluate the performance and trends of scholarly publications regarding the impact of Community-Based Tourism (CBT) on economic growth through a bibliometric analysis. Despite the growing research interest in the economic dimensions of CBT over the last decade, there remains a significant gap in mapping the intellectual structure and bibliographic landscape of the literature produced to date. Utilizing 458 articles indexed in the Scopus database, the research employed Publish or Perish for data retrieval and VOSviewer for bibliometric mapping. The analysis encompasses publication growth, prominent authors, leading contributing countries and organizations, keyword co-occurrence, and co-authorship networks. The findings reveal the evolution of publication trends and identify both established and emerging research clusters. The analysis indicates a thematic shift from localized economic impacts toward the integration of sustainability and digital adaptation within the CBT framework. This study provides a foundational framework for understanding existing literature gaps. Future research is recommended to explore the integration of financial technology within CBT ecosystems and to conduct longitudinal analyses on the economic resilience of communities in a post-pandemic context, which remain underrepresented in current research clusters.

Keywords: Community-based tourism; Sustainable development; Economic growth; Bibliometrics; Literature review

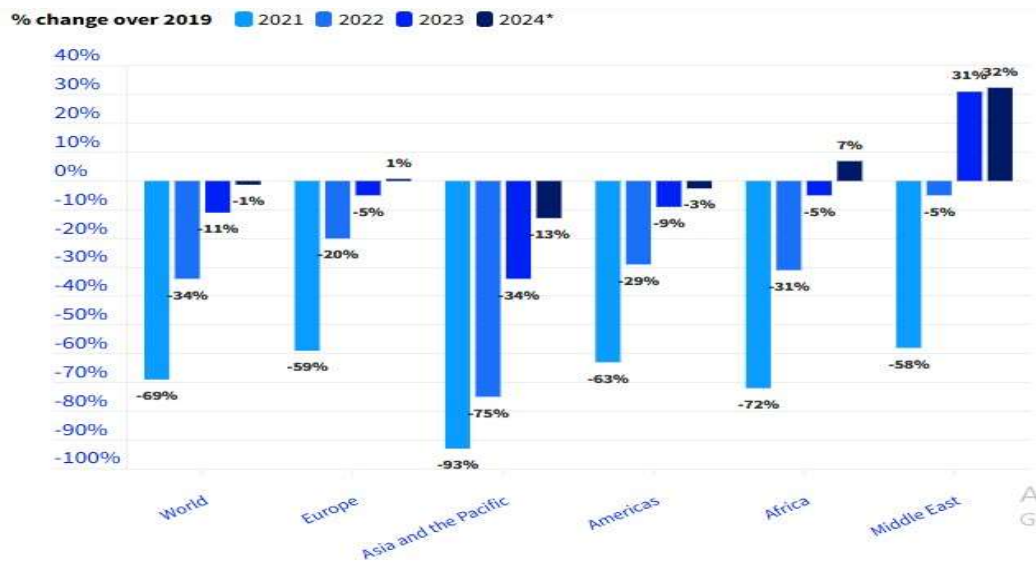
PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor dengan laju pertumbuhan yang signifikan secara ekonomi baik di tingkat regional maupun global. Selain sektor ekonomi, sektor sosial dan budaya dalam pariwisata juga memberikan prospek nyata bagi pengembangan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (Cárdenas-García et al., 2015). Setelah lima dasawarsa mengalami pertumbuhan yang cenderung stabil, industri pariwisata ditetapkan sebagai roda perekonomian yang sangat diperlukan (Nunkoo et al., 2020). Pariwisata telah menjadi kontributor signifikan bagi ekonomi global, menyumbang 10.3-10.4% dari PDB global dan menciptakan sekitar 260 juta lapangan kerja sebelum pandemi COVID-19 (Menegaki, 2020). Namun, kontribusi sektor ini turun drastis



menjadi 5,5% pada tahun 2020 karena pandemi (Gofurova, 2023). Dampak COVID-19 terhadap pariwisata diperkirakan lima kali lebih besar daripada krisis keuangan global 2008 (Cristian, 2020). Terlepas dari kemunduran ini, pariwisata tetap menjadi kegiatan ekonomi penting bagi banyak negara, dengan kontribusi yang bervariasi terhadap PDB nasional. Misalnya, menyumbang sekitar sepertiga dari PDB di Bahama dan 15% di Barbados (Gofurova, 2023). Pentingnya sektor ini melampaui dampak ekonomi langsung, termasuk efek tidak langsung dan induksi (Sofronov, 2017). Sekitar 64% UN Tourism Panel of Experts menunjukkan prospek yang signifikan pada tahun 2025 apabila dibandingkan dengan tahun

2024, proyeksi kedatangan turis internasional diperkirakan akan tumbuh 3% hingga 5% pada tahun 2025 (UN Tourism, 2025). Dalam hal ini, Gambar 1 menunjukkan perkembangan kedatangan wisatawan internasional, global, dan regional (% change over 2019).



Gambar 1. Kedatangan wisatawan internasional, global dan regional
Sumber: UN Tourism (2025)

Urgensi pengembangan pariwisata secara ekonomi merupakan bidang yang memiliki nilai signifikan saat ini, terbukti dengan banyaknya literatur yang menyoroti berbagai dampak pengembangan pariwisata (Baloch et al., 2023; Garcés-Ordóñez et al., 2020; Kongbuamai et al., 2020). Demikian pula dengan literatur yang membahas tentang masyarakat yang merupakan salah satu stakeholder kunci dalam pariwisata, karena hal ini dianggap sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, dengan mempertimbangkan dampak multiplier effect serta kondisi sosial dan lingkungan dimana masyarakat itu berada

(Dolezal & Novelli, 2022; Musavengane & Kloppers, 2020; Zielinski et al., 2020). Akibatnya, pemberdayaan dan aspek-aspek yang mempengaruhi pertumbuhannya menjadi perhatian utama dalam sektor pariwisata (Arintoko, 2020; Mtapuri et al., 2022).

Dalam rentang 20 tahun terakhir, berbagai tinjauan literatur tentang pembangunan pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism) dan pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan. Ulasan-ulasan yang diberikan mampu mengidentifikasi berbagai topik terkini melalui artikel-artikel yang dipublikasikan. Setiap penelitian memberikan informasi tentang bidang yang diteliti, hanya saja analisis keberlanjutan terhadap literatur menggunakan perangkat bibliometrik yang ketat dan mampu memberikan lebih banyak informasi serta mudah dipahami atau dievaluasi tidak banyak ditemukan. Oleh

karena itu, alat bibliometrik dapat menjadi media yang efektif untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang sudah definitif dan aspek-aspek yang sedang tumbuh berkembang, dibutuhkan sebuah rekognisi terhadap kelompok topik penelitian dan para peneliti yang menunjukkan bagaimana berbagai pemikiran dapat muncul berdasarkan karakteristik kelembagaan dan personal penulis. Identifikasi terhadap peneliti yang paling berpengaruh dalam suatu kelompok bidang penelitian dapat membuka jalan untuk menentukan bidang studi yang sedang berkembang dengan menunjukkan topik-topik yang lebih baru yang dibahas oleh para peneliti ini (León-Gómez et al., 2021).

Penelitian ini menyajikan evaluasi komprehensif mengenai pengaruh *community based tourism* (CBT) terhadap pertumbuhan ekonomi, dimulai dengan pengelompokan lebih dari 9.000 publikasi artikel dan kualifikasi kelompok untuk menemukan karya-karya khusus pada usulan topik yang diberikan. Hasil penelitian ini memberikan tambahan wawasan tentang minat penelitian dan peluang penelitian di masa depan.

LITERATUR REVIEW

Sejauh ini, literatur empiris yang dipublikasikan belum menetapkan definisi CBT yang diterima secara universal (He et al., 2021), akan tetapi beberapa ulasan terbaru tentang masalah ini menyatakan bahwa konsep yang paling sering digunakan dalam menjelaskan CBT adalah sebagai pembangunan pariwisata berkelanjutan yang menekankan pada peran masyarakat sebagai aktor utama dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang ditandai dengan adanya partisipasi dan kontrol dari masyarakat (Abreu et al., 2024; Ruiz-Ballesteros & González-Portillo, 2024). Literatur empiris yang dipublikasikan senantiasa menganalisis berbagai pertanyaan mendasar dalam pengembangan CBT, disamping masih banyaknya pertanyaan relevan di bidang ini yang masih belum terselesaikan seperti pada aspek keterlibatan masyarakat (Gohori & Merwe, 2024), dampak CBT terhadap kualitas hidup masyarakat (Wani et al., 2024), dan dampak CBT terhadap lingkungan (Obradović et al., 2024). Karena alasan tersebut, para peneliti kemudian mengkaji dampak pengembangan CBT serta perannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai paradigma yang menjadi ciri masa depan sektor ini (Ashton, 2024). Untuk alasan tersebut, dalam beberapa tahun terakhir, ada minat yang semakin besar untuk mempelajari hubungan ini, menyoroti pentingnya dan sulitnya meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam CBT (Ditta-Apichai et al., 2024; Guan et al., 2024) serta identifikasi aspek fundamental pengembangan CBT (Azwar et al., 2023; Gidebo, 2023; Liang, 2022).

Di sisi lain, studi tentang pertumbuhan ekonomi menunjukkan dampak dari kehadiran wisatawan terhadap peningkatan ekonomi secara umum dalam jangka panjang (Aida, 2019; Dewi et al., 2024; Triyono et al., 2024). Hingga saat ini, sejumlah pemerintah di dunia terlibat dalam pengembangan pariwisata untuk pertumbuhan ekonomi mengingat pariwisata memiliki kapasitas yang besar untuk mendistribusikan kekayaan, berkontribusi pada pengembangan negara berkembang, dan menghasilkan pendapatan melalui ekspor produk pariwisata dan ekonomi kreatif (Gonzo, 2023; Li et al., 2023; Munkhuu et al., 2023). Namun, kehadiran pariwisata juga dapat memberikan dampak negatif jangka panjang terhadap lingkungan melalui emisi karbon (Baloch et al., 2023; Pata & Balsalobre-Lorente, 2022) dan merusak pembangunan ekonomi masa depan destinasi wisata (Niñerola et al., 2019). Oleh karena itu, pariwisata merupakan alat transendental untuk mempromosikan proposal pembangunan sesuai dengan kriteria keberlanjutan (León-Gómez et al., 2021).

Dalam dasawarsa terakhir, banyak peneliti telah mencoba untuk menentukan dampak dari CBT terhadap pertumbuhan ekonomi (Aida, 2019; Halid, 2018; Rafi & Herdiansyah, 2020; Tupamahu et al., 2023). Secara umum, pendekatan ini memberikan deskripsi semakin pentingnya hubungan antara CBT dan pertumbuhan ekonomi dengan mengidentifikasi kesenjangan penelitian terdahulu dan bidang-bidang tertentu dalam CBT yang diminati oleh para peneliti itu sendiri. Menghubungkan literatur antara penulis secara sistematis, topik, dan bidang penelitian telah dilakukan melalui analisis konten dan statistik deskriptif. Oleh karena itu, meskipun peneliti dapat menyatakan bahwa hubungan ini telah dipelajari secara luas dalam penelitian terdahulu, peneliti tetap tertarik untuk melakukan studi tentang ukuran, perkembangan, dan distribusi artikel ilmiah yang ada, serta mempelajari struktur kelompok yang tertarik pada artikel-artikel ini sehingga arus penelitian dalam literatur tentang pengaruh CBT terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dikenali secara mendalam. Hasil penelitian ini memungkinkan untuk identifikasi bidang-bidang yang diminati untuk penelitian saat ini dan arah penelitian di masa mendatang.

METODE

Tinjauan bibliometrik adalah metode yang populer dan kompetitif dalam mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar sehingga nuansa evolusi dan area yang muncul pada bidang-bidang tertentu dapat dilihat secara jelas (Donthu et al., 2021). Tinjauan bibliometrik menggunakan analisis secara kuantitatif untuk klasifikasi data, menghasilkan ringkasan yang mudah dipahami, dan diakui sebagai metode yang berguna untuk menganalisis kinerja jurnal, institusi, penulis, dan karakteristik topik penelitian (Li et al., 2020). Penelitian ini mengukur pengaruh publikasi, penulis, dan jurnal, serta berbagai indikator bibliometrik, seperti jumlah publikasi, total kutipan, kutipan per artikel, jurnal utama, universitas yang paling relevan.

Kata kunci pencarian yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi "community-based tourism", "sustainable development", dan "economic growth". Lima kombinasi dari kata kunci ini juga digunakan, termasuk (1) "community-based tourism" AND "sustainable development", (2) "community-based tourism" OR "sustainable development", (3) "community-based tourism" AND "economic growth", (4) "sustainable development" AND "economic growth", dan (5) "community-based tourism" AND OR "sustainable development" AND "economic growth".

Hasil Pencarian Awal

Penelitian ini menggunakan pencarian kata kunci pada database Scopus melalui fitur "keyword search" pada aplikasi Publish or Perish (Harzing, 2007) dengan rentang waktu publikasi artikel dari tahun 2005 hingga 2025. Database Scopus merupakan salah satu database yang terkenal karena memiliki reputasi di bidang akademik, melalui alternatif pengumpulan data dalam skala besar dan menghasilkan statistik berdasarkan indikator bibliometrik (Vieira & Gomes, 2009). Dari hasil pencarian awal menghasilkan total 9.769 artikel. Perincian hasil pencarian untuk empat set kata kunci ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pencarian Awal

Kata Kunci Pencarian	Hasil Pencarian (Jumlah Artikel)
----------------------	-------------------------------------

<i>"community-based tourism" AND "sustainable development"</i>	217
<i>"community-based tourism" OR "sustainable development" "community-based tourism" AND "economic growth" "sustainable development" AND "economic growth"</i>	4.200
	37
	4.088
	1.227
<i>"community-based tourism" AND OR "sustainable development" AND</i>	
To	9.769

Penyempurnaan Hasil Pencarian

Dari 9.769 artikel pada Tabel 1, peneliti memutuskan untuk mempersempit pencarian basis data melalui pencarian pada kolom *"title"* pada aplikasi Publish or Perish. Penyesuaian tersebut mengurangi jumlah artikel menjadi 5.072. Tabel 2 menunjukkan pengurangan jumlah artikel dari setiap kata kunci yang dimasukkan. Meskipun peneliti melihat bahwa *"community-based tourism"*, *"sustainable development"*, dan *"economic growth"* merupakan topik yang banyak dianalisis dalam literatur empiris yang ada, peneliti juga melihat bahwa kombinasi dari keempat istilah tersebut masih belum banyak diteliti.

Tabel 2. Penyempurnaan Pencarian Awal

Kata Kunci Pencarian	Hasil Pencarian (Jumlah Artikel)
<i>"community-based tourism" AND "sustainable development"</i>	16
<i>"community-based tourism" OR "sustainable development"</i>	4.200
<i>"community-based tourism" AND "economic growth"</i>	36
<i>"sustainable development" AND "economic growth"</i>	216
<i>"community-based tourism" AND OR "sustainable development" AND "economic growth"</i>	604
Total	5.072

Konsep CBT pada awalnya didasarkan pada premis sustainable tourism (Lee & Jan, 2019; Tucker, 2016). Demikian pula dengan sustainable tourism development yang dianggap sebagai proses dinamis dari sektor pariwisata dengan berbagai tantangan baru seiring dengan perubahan teknologi terapan dan aspek konsumsinya (Álvarez-garcía et al., 2018; Polnyotee & Thadaniti, 2015). Oleh karena itu, peneliti menetapkan fokus utama dalam penelitian ini dengan menganalisis pengembangan CBT dan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk pengembangan studi bibliometrik antara hubungan CBT dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam analisis bibliometrik pada suatu bidang penelitian, tahapan awal yang harus dilakukan adalah analisis basis data yang tersedia, analisis kesesuaian, dan konsekuensi dari penggunaan salah satu dari basis data tersebut (León-Gómez et al., 2021). Maka, 604 artikel yang dihasilkan dari pencarian kata kunci *"community-based tourism" AND OR "sustainable development" AND "economic growth"* pada fitur search title telah dipilih dan kemudian dianalisis kelengkapan metadatanya menggunakan aplikasi berbasis AI yakni dimensions.ai (García-Sánchez et al., 2019). Pada akhirnya, sebuah database dengan 458 referensi dari database scopus dibuat sebagai dasar untuk melakukan studi empiris.

Analisis Data

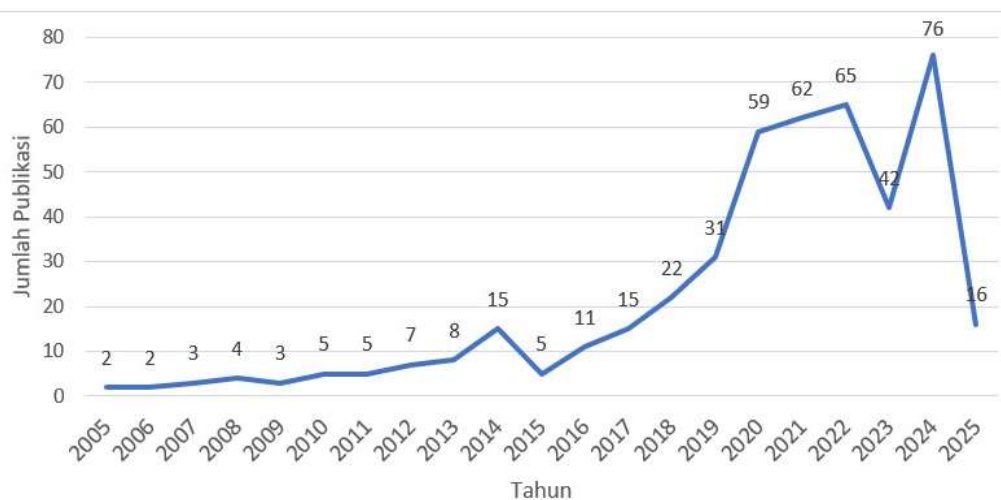
Untuk mengamati perubahan pengetahuan empiris dari masa ke masa pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan induktif melalui analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah (Serrano et al., 2019). Kemudian, literatur yang ada dalam

penelitian ini diklasifikasi sesuai dengan analisis data yang tersedia melalui penggunaan pendekatan deduktif (Fahimnia et al., 2015). Sehingga, tujuan dari penelitian ini dapat dilihat sebagai penggabungan pendekatan induktif dan deduktif melalui metode pengumpulan data yang disebut triangulasi, yang menggabungkan sumber data yang berbeda dan peneliti yang berbeda (misalnya, para peneliti, pakar akademis, dan pakar industri) (Scheffler & Brunzel, 2020). Analisis bibliometrik ini dilakukan menggunakan program komputer VOSviewer karena kemampuannya untuk bekerja secara efisien dalam membangun dan menggambarkan peta bibliometrik yang representatif (Van-Eck & Waltman, 2010). Analisis bibliometrik ini dilengkapi dengan dua analisis visualisasi jaringan: kepadatan peta berdasarkan occurrences kata kunci secara bersamaan dan occurrences peneliti secara bersamaan. Dalam pengolahan data menggunakan VOSviewer, peneliti menerapkan metode full-count yang berarti bahwa setiap tautan yang memiliki occurrences secara bersamaan memiliki bobot yang sama (León-Gómez et al., 2021). Sementara itu, visi kepadatan jaringan kepenulisan secara bersama menunjukkan jumlah publikasi yang ditulis oleh setidaknya dua penulis yang dapat memudahkan analisis struktur dan menyoroti penulis yang paling signifikan dalam bidang ini (Niñerola et al., 2019). Dalam representasi peta kepadatan, tampilan item memiliki warna yang menunjukkan konsistensi item pada titik tersebut. Secara default, warna-warna tersebut adalah biru, hijau, dan kuning. Semakin besar jumlah elemen sekitar titik dan bobot elemen yang bersebelahan, maka warna titik tersebut akan semakin mendekati warna kuning (Van-Eck & Waltman, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Data Awal

Gambar 3 menunjukkan tren peningkatan jumlah artikel yang diterbitkan sejak tahun 2005 pada topik penelitian CBT dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun bidang ini masih dalam masa pertumbuhan dan perluasan, hasil ini menunjukkan adanya pertumbuhan publikasi secara bertahap. Berdasarkan gambar di bawah ini, jumlah artikel di tahun 2025 masih belum final mengingat artikel yang digunakan dalam database hanya berdasarkan publikasi sampai bulan Maret.



Gambar 3. Artikel-artikel yang terbit tiap tahun
Sumber: Elaborasi mandiri dari database Scopus

Statistik awal menunjukkan bahwa 238 jurnal telah berkontribusi dalam mempublikasikan 458 artikel. Selain itu, dapat dilihat pada tabel 3 bahwa 17 jurnal dengan minimum penerbitan sebanyak 5 artikel telah menerbitkan sebanyak 162 artikel, yang mewakili sekitar 35,37% dari total 458 artikel yang diterbitkan.

Tabel 3. 17 Jurnal dengan Minimum Penerbitan 5 Artikel

Jurnal	Jumlah Publikasi
Sustainability	29
Journal of Sustainable Tourism	20
IOP Conference Series Earth and Environmental Science	14
Current Issues in Tourism GeoJournal of Tourism and Geosites	14
Tourism Management	11
E3S Web of Conferences	9
Journal of Environmental Management and Tourism	8
Tourism Geographies	7
Tourism Planning & Development	7
Cogent Social Sciences	6
Journal of Economics and Sustainable Development	6
Community Development	6
Anatolia	5
Asia Pacific Journal of Tourism Research	5
Tourism Management	5
Perspectives Tourism Recreation Research	5
Total	162

Sumber: Elaborasi mandiri dari database Scopus

Analisis Bibliometrik

Penelitian ini terinspirasi oleh metodologi bibliometrik yang digunakan dalam literatur sebelumnya (León-Gómez et al., 2021). Metodologi ini digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap terhadap sejumlah jurnal-jurnal dengan bidang ilmu tertentu (Sari, 2023; Soesanto & Handalani, 2023) dan bidang-bidang penelitian seperti pariwisata berkelanjutan dan pengembangan sosial (Álvarez-garcía et al., 2018; Serrano et al., 2019), green management (Fahimnia et al., 2015), penanggulangan kemiskinan (Saribulan et al., 2023), dan pemberdayaan masyarakat (Rahman, 2023).

Evaluasi kuantitatif dan kualitatif yang sistematis terhadap literatur dari 458 publikasi Scopus yang terkait dengan CBT dan pertumbuhan ekonomi dilakukan dalam penelitian ini. Pada analisis bibliometrik ini, fungsi analisis yang disediakan oleh Publish or Perish digunakan untuk menambang dan menganalisis database Scopus secara komprehensif dengan mengambil literatur dalam hal afiliasi, tahun, penulis, dan sebagainya. Kemudian, analisis statistik data dilakukan menggunakan Microsoft Excel (Soesanto & Handalani,

2023) dengan tujuan untuk menemukan penulis paling produktif dan berpengaruh, lokasi geografis dari organisasi atau penerbit, organisasi-organisasi yang paling berpengaruh dalam publikasi, dan universitas dari penulis yang paling berpengaruh.

Untuk mendapatkan hasil data penulis yang paling produktif dan berpengaruh di bidang penelitian ini, jumlah artikel yang diterbitkan oleh setiap penulis didasarkan pada pengaruh CBT terhadap pertumbuhan ekonomi diekstraksi dari database. Tabel 4

menunjukkan sepuluh penulis yang berkontribusi beserta jumlah artikel di mana mereka menjadi penulis utama maupun penulis pendamping.

Tabel 4. 10 Penulis dengan Jumlah Publikasi Terbanyak pada CBT dan Pertumbuhan Ekonomi

Penulis	Jumlah Publikasi
Andrea Giampiccoli	22
Oliver Mtapuri	15
Esteban Ruiz-Ballesteros	8
Seweryn Zielinski	6
Sean Jugmohan	5
Anna Dluzewska	5
Kim Seong-il	3
Timothy J. Lee	3
Rob Hales	3
Sanghoon Lee	3
Total	73

Sumber: Elaborasi mandiri dari database Scopus

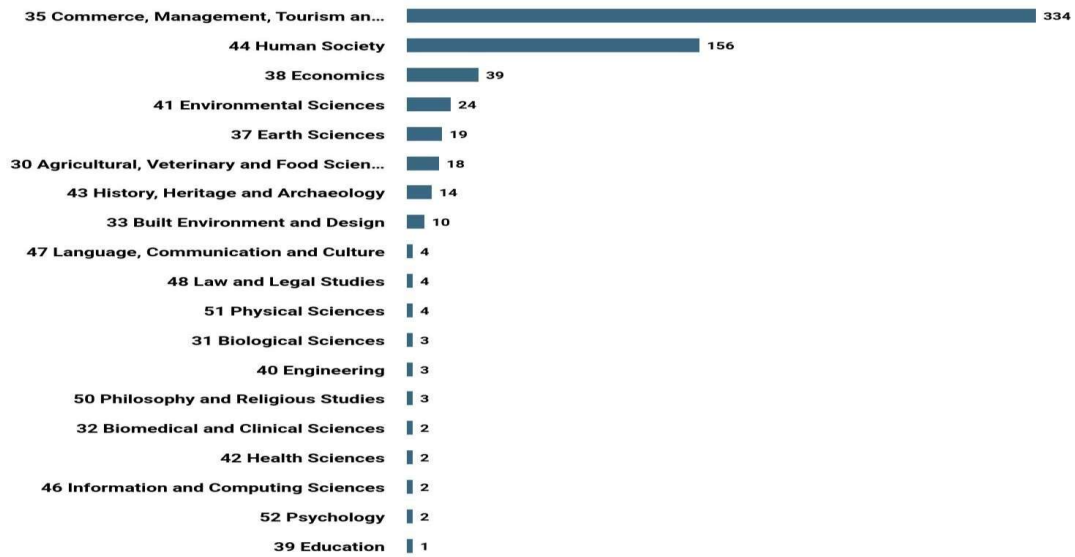
Hasilnya menunjukkan bahwa Andrea Giampiccoli dan Oliver Mtapuri menempati posisi pertama dan kedua dalam daftar tersebut. Perlu dicatat bahwa hasil tersebut berbeda dengan data sepuluh penulis paling berpengaruh yang dilihat dari jumlah sitasi hingga artikel ini diterbitkan, Tabel 5 merupakan data dari hasil peneliti paling berpengaruh dimana Andrea Giampiccoli berada pada urutan pertama (474 sitasi) sedangkan Oliver Mtapuri berada pada urutan kedelapan (362 sitasi), dan di posisi kedua diisi oleh Esteban Ruiz-Ballesteros dengan total sitasi mencapai 439 sitasi.

Tabel 5. 10 Penulis yang Paling Berpengaruh pada CBT dan Pertumbuhan Ekonomi

Penulis	Jumlah Sitasi
Andrea Giampiccoli	474
Esteban Ruiz-Ballesteros	439
Fen-Hauh Jan	401
Tsung Hung Lee	401
Marina Novelli	398
Eleri Jones	375
Geoffrey Manyara	375
Seweryn Zielinski	371
Oliver Mtapuri	362
Michael C. Hall	280

Sumber: Elaborasi mandiri dari database Scopus

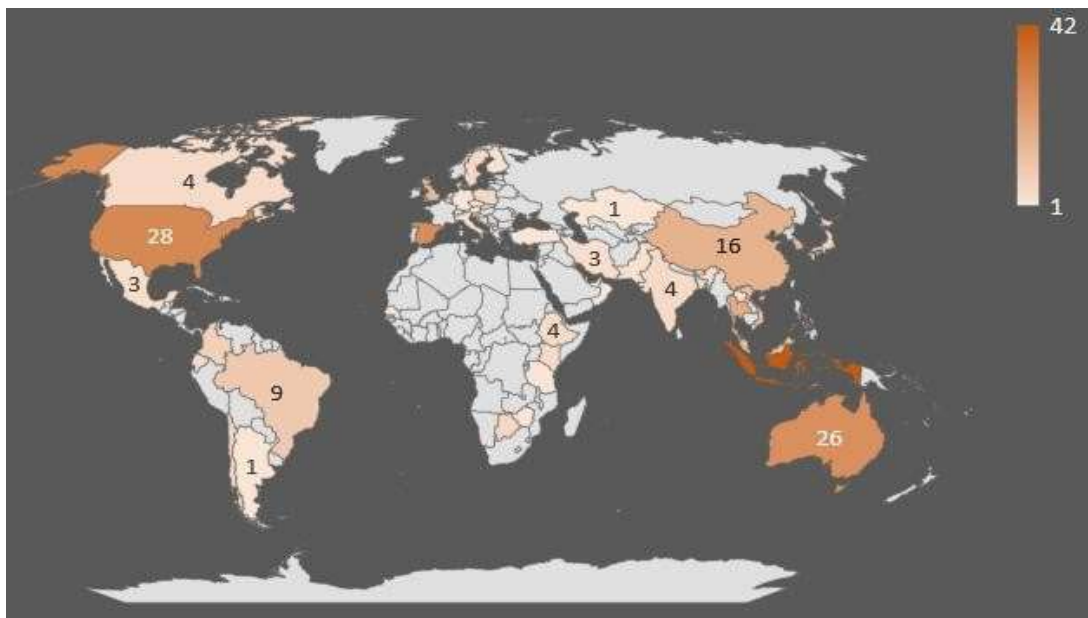
Meskipun semua penulis memiliki pengalaman dalam penelitian CBT dan pariwisata berkelanjutan, ada perbedaan mendasar dari topik penelitian yang diangkat, karena Andrea Giampiccoli memiliki dedikasi yang lebih besar dalam topik gastronomi dan sport and event tourism. Sementara Esteban Ruiz-Ballesteros fokus pada topik sosio-ekologi, Fen- Hauh Jan fokus smart tourism dan tourist behavior, Tsung Hung Lee pada pariwisata berbasis alam, Marina Novelli fokus pada pemasaran dan kebijakan pariwisata seperti halnya Seweryn Zielinski, Eleri Jones pada performa psikologis, Geoffrey Manyara pada usaha pariwisata, Oliver Mtapuri fokus pada bidang development studies, dan terakhir Michael C. Hall berfokus pada aspek geografi dan lingkungan pariwisata. Secara umum, luasnya metodologi dan topik penelitian, bahkan di antara para akademisi yang paling produktif sekalipun, menunjukkan sifat interdisipliner dari penelitian tentang pengaruh CBT terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3, dimana setidaknya ada 19 kategori field of research sesuai dengan Australian and New Zealand Standard Research Classification-ANZSRC (Australian Bureau of Statistics, 2020).



Gambar 4. Kategori *field of research*

Sumber: Elaborasi mandiri menggunakan dimensions.ai

Selanjutnya, analisis lokasi geografis dari penulis yang memiliki kontribusi terhadap publikasi literatur di bidang CBT dan pertumbuhan ekonomi digambarkan seperti pada Gambar 4 yang menunjukkan intensitas warna dari setiap negara apabila dibandingkan dengan tingkat partisipasi masing-masing penulis. Kepadatan penulis yang berkontribusi lebih tinggi (lihat lampiran 2) dapat ditemukan di Indonesia jumlah publikasi mencapai 41 artikel dengan persentase partisipasi sebesar 9,17%, diikuti oleh Amerika Serikat (6,11%), Spanyol (5,90%), Australia (5,68%), Afrika Selatan (5,46%), Thailand (3,93%), China (3,49%), Inggris bersama dengan Korea Selatan (3,28%). Secara umum, penyebaran geografis dari para penulis menunjukkan bahwa penelitian dan praktik analisis CBT terhadap pertumbuhan ekonomi telah menarik berbagai peneliti dari seluruh dunia.



Gambar 5. Sebaran geografis peneliti

Sumber: Elaborasi mandiri

Setiap peneliti yang memberikan kontribusi publikasi pada topik CBT dan pertumbuhan ekonomi berasal dari afiliasi yang berbeda-beda. Tercatat 458 publikasi yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari 394 organisasi atau lembaga yang berbeda. Tabel 6 menunjukkan sepuluh organisasi yang paling berpengaruh dan berkontribusi dengan minimal tiga publikasi dokumen dan besarnya jumlah sitasi yang ada hingga penulisan artikel ini diselesaikan. Namun, hasil ini memiliki perbedaan dengan analisis sitasi yang menggunakan *link strength* antar organisasi sebagai tolak ukur utama dalam penilaian kontribusi organisasi pada publikasi artikel ilmiah mengenai CBT dan pertumbuhan ekonomi. Dalam lampiran dapat dilihat setidaknya ada 5 organisasi sebagai *cluster* penghubung utama diantara 20 organisasi (minimal 3 publikasi) yang paling berkontribusi, yakni Durban University of Technology, University of Johannesburg, Panlo de Olavide University, University of Botswana, dan terakhir Griffith University.

Tabel 6. 10 organisasi yang paling berkontribusi

Organisasi/ Lembaga	Jumlah Publikasi	Jumlah Sitasi
University of Botswana	5	519
Pablo de Olavide University	7	408
University of Brighton	4	406
Durban University of Technology	14	325
University of Gothenburg	3	315
Monash University	4	314
Seoul National university	4	295
University of the Coast	4	295
University of Johannesburg	6	280
Sejong University	7	277
Griffith University	7	197
University of Kwazulu-Natal	9	189
Clemson University	3	174
Macau University of Science and Technology	3	161
Gadjah Mada University	6	124
University of Wollongong	3	120
Kyonggi University	4	117
Tokyo Metropolitan University	3	115
North-west University	4	110
Maria Curie-Sklodowska University	4	93

Sumber: Elaborasi mandiri

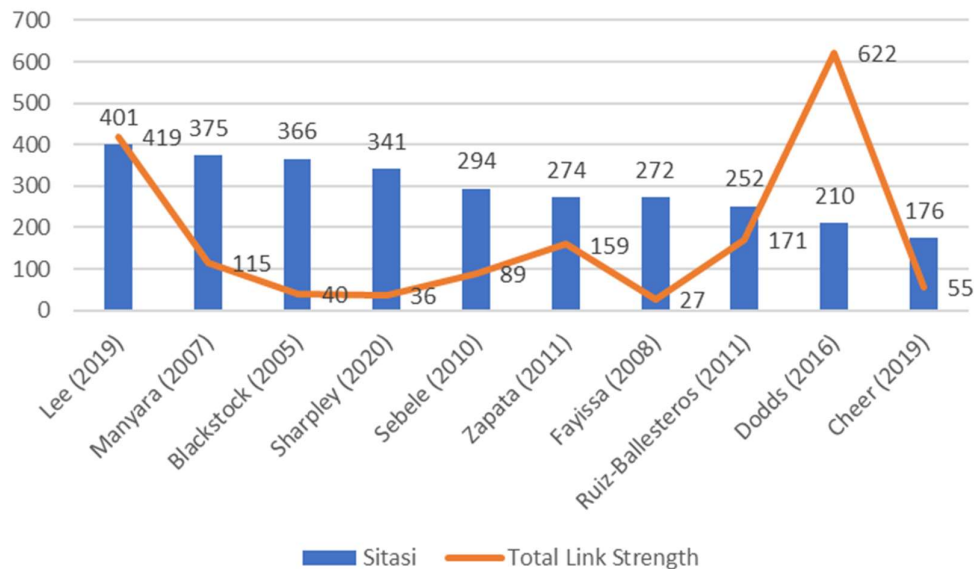
Melihat data-data yang telah disajikan di atas, anggapan bahwa pengaruh peneliti dalam memberikan kontribusi terhadap organisasi atau lembaganya berafiliasi merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri. Tabel 7 menunjukkan sepuluh penulis yang paling berpengaruh (sitasi) terhadap organisasi sehingga organisasi dapat dikatakan sebagai organisasi yang berkinerja tinggi. Seperti halnya yang dilakukan oleh penulis Andrea Giampiccoli, Esteban Ruiz-Ballesteros, Marina Novelli, Seweryn Zielinski, dan Oliver Mtapuri dalam meningkatkan pengaruh organisasinya terhadap penelitian dengan topik CBT dan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 7. Daftar Penulis Paling Berpengaruh Beserta Afiliasinya

Penulis	Afiliasi
Andrea Giampiccoli	Durban University of Technology, South Africa
Esteban Ruiz-Ballesteros	Pablo de Olavide University, Spain
Fen-Hauh Jan	National Yunlin University of Science and Technology, Taiwan
Tsung Hung Lee	National Yunlin University of Science and Technology, Taiwan
Marina Novelli	University of Brighton, United Kingdom
Eleri Jones	Cardiff Metropolitan University, United Kingdom
Geoffrey Manyara	University of Wales, United Kingdom
Seweryn Zielinski	Sejong University, South Korea
Oliver Mtapuri	University of KwaZulu-Natal, South Africa
Michael C. Hall	University of Canterbury, New Zealand

Sumber: Elaborasi mandiri

Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi 10 artikel dengan pasangan bibliografi yang mempunyai jumlah sitasi terbanyak. Gambar 5 menampilkan identifikasi perbandingan antara 10 jumlah sitasi terbanyak pada pasangan bibliografi dengan total kekuatan jaringan yang dibuatnya.

**Gambar 6.** Perbandingan antara Jumlah Sitasi dan Total Kekuatan Jaringan

Sumber: Elaborasi mandiri

Pada tabel 8 dapat dilihat judul dari sepuluh artikel dengan jumlah sitasi terbanyak yang telah dipublikasikan oleh penulis seperti pada gambar 6 di bawah ini. Pada akhirnya, Penulis yang paling banyak dikutip (Andrea Giampiccoli), dengan 474 kutipan dari 22 jumlah publikasi, berbeda dengan penulis karya yang paling banyak dikutip: "*Can community-based tourism contribute to sustainable development? Evidence from residents' perceptions of the sustainability*" (Lee & Jan, 2019) yang menempati urutan ketiga dan keempat sebagai penulis yang sangat berpengaruh dalam studi pada topik CBT dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, karya dengan *total link strength* 682 yang merupakan tertinggi diantara karya yang lain adalah: "*Factors that facilitate and inhibit community-based tourism initiatives in developing countries*" (Zielinski et al., 2020) yang menganalisis secara mendalam faktor-faktor pendukung dan penghambat inisiasi CBT pada negara yang sedang berkembang.

Tabel 8. Artikel dengan Jumlah Sitasi Terbanyak

Judul	Penulis	Jumlah Sitasi
<i>Can community-based tourism contribute to sustainable development? Evidence from residents' perceptions of the sustainability</i>	Tsung Hung Lee, Fen-Hauh Jan (2019)	401
<i>Community-based Tourism Enterprises Development in Kenya: An Exploration of Their Potential as Avenues of Poverty Reduction</i>	Geoffrey Manyara, Eleri Jones (2007)	375
<i>A critical look at community based tourism</i>	Kirsty Blackstock (2005)	366
<i>Tourism, sustainable development and the theoretical divide: 20 years on</i>	Richard Sharpley (2020)	341
<i>Community-based tourism ventures, benefits and challenges: Khama Rhino Sanctuary Trust, Central District, Botswana</i>	Lesego S. Sebele (2010)	294
<i>Can community-based tourism contribute to development and poverty alleviation? Lessons from Nicaragua</i>	María José Zapata, C. Michael Hall, Patricia Lindo, Mieke Vanderschaeghe (2011)	274
<i>Impact of Tourism on Economic Growth and Development in Africa</i>	Bichaka Fayissa, Christian Nsiah, Badassa Tadasse (2008)	272
<i>Social-ecological resilience and community-based tourism An approach from Agua Blanca, Ecuador</i>	Esteban Ruiz-Ballesteros (2011)	252
<i>Mobilizing knowledge: determining key elements for success and pitfalls in developing community-based tourism</i>	Rachel Dodds, Alisha Ali, Kelly Galaski (2016)	210
<i>Tourism and community resilience in the Anthropocene: accentuating temporal overtourism</i>	Joseph M. Cheer, Claudio Milano, Marina Novelli (2019)	176

Langkah selanjutnya adalah penggunaan program VOSviewer, melalui tahap (1) download dan buka aplikasi vosiewer dari website pencarian, (2) menu button create yang pada aplikasi dipilih, (3) pilih create a map based on text data, (4) pilih read data from bibliographic database files, (5) input data dengan format CSV yang merupakan hasil panen database sebelumnya, (6) pilih title and abstract fields dengan memberikan checklist pada structured abstract labels dan copyright statement (7) pilih metode penghitungan full counting (8) pilih minimum occurrences 20 dan 85 selected terms (9) terakhir, ada tabel terms yang dalam hal ini peneliti tidak memberikan perubahan dan klik finish (Rahman, 2023). Sehingga visualisasi jaringan akan muncul secara otomatis sesuai dengan pilihan-pilihan data yang telah disesuaikan seperti pada langkah di atas. Gambar 7 menunjukkan banyaknya evolusi istilah yang paling banyak digunakan.

Fen-Hauh Jan, (2) Geoffrey Manyara, Eleri Jones, dan (3) Kirsty Blackstock. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, banyak penulis yang lintas bergabung dengan topik penelitian ini, memperluas area penelitian di berbagai bidang (misalnya: *human society, environmental sciences, earth sciences, agricultural, history, serta built environment and design*). Akibatnya, jumlah kutipan terus meningkat hingga 32% dalam lima tahun terakhir, yang menggambarkan pentingnya hubungan yang dianalisis. Peningkatan ini sejalan dengan hasil yang diperoleh pada penelitian sebelumnya mengenai CBT dan strategi untuk pengembangan sosial (Álvarez-García et al., 2018).

Selain itu, analisis kami terhadap kepadatan penulis yang ditinjau dari penyebaran publikasi secara geografis menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah karya tertinggi (9,17%), diikuti oleh Amerika Serikat (6,11%). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian José Álvarez-García, Amador Durán-Sánchez, dan María de la Cruz del Río-Rama yang menempatkan Amerika Serikat dan Spanyol di urutan pertama dan kedua (Álvarez-García et al., 2018). Akan tetapi, jika ditarik lebih jauh bahwa CBT adalah upaya dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan maka hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penelitian mengenai pariwisata berkelanjutan lebih banyak berlokasi di wilayah-wilayah yang sedang berkembang seperti Asia (León-Gómez et al., 2021; Yoopetch & Nimsai, 2019). Perbedaan ini kemungkinan hadir karena adanya perbedaan tahun pengambilan database dan perbedaan database yang dipanen mengingat *occurrences* (Indonesia) yang terdapat pada visualisasi *overlay* mulai banyak dipublikasikan di tahun 2022. Indonesia juga menempati posisi ketujuh dalam *term* yang paling sering digunakan.

Para akademisi dengan produktifitas tinggi menunjukkan sifat interdisipliner dalam mengkaji topik CBT dan pertumbuhan ekonomi. Ada kemungkinan bahwa melalui karya satu atau dua peneliti yang berafiliasi, suatu organisasi dapat diklasifikasikan sebagai organisasi yang berpengaruh, selain juga karena penulisan bersama di antara karya-karya yang diterbitkan oleh mereka. Hasil ini sesuai dengan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya mengenai pariwisata berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa hubungan antar negara/ wilayah relatif tetap dan terbatas (León-Gómez et al., 2021b).

Akhirnya, hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi bidang penelitian di masa mendatang. Penulis melihat bahwa penelitian tentang dampak atau peran CBT terhadap pengentasan kemiskinan, *tourism enterprise*, bahasa, sumber daya alam, *community member*, dan modal sosial belum banyak diteliti secara mendalam. Di kemudian hari, akan menjadi hal yang menarik untuk membahas dan mempelajari bidang-bidang studi baru yang dapat memperluas hasil yang diperoleh. Demikian juga, mengingat keterbatasan dalam menentukan profil pencarian dan penentuan database, diperlukan investigasi lanjutan ke dalam serangkaian studi komparatif ke database lainnya (GoogleScholar, Crossref, OpenAlex, dan Web of Science) agar sudut pandang yang ditawarkan lebih luas dan mendalam.

SIMPULAN

Bukti yang telah dimunculkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan CBT diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi dengan pengaruhnya yang bersifat tidak langsung. Akan tetapi, dengan penelitian mengenai CBT dan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, serta masih adanya kesenjangan yang signifikan antara penulis, artikel, organisasi, dan negara yang paling berpengaruh menjadikan topik ini sangat patut untuk dikaji lebih jauh.

Negara-negara seperti Indonesia, Amerika Serikat, Australia dan Afrika Selatan telah mengembangkan hubungan diantara kedua ini, tetapi untuk negara-negara Eropa, hubungan kedua topik penelitian ini masih menjadi isu yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. Demikian juga, dan dalam konteks pasca krisis yang berasal dari COVID-19, hasil temuan menunjukkan bahwa langkah-langkah dalam pengembangan CBT dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang pernah melambat karena pandemi harus tetap menjadi perhatian khusus. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa hubungan ini harus dipromosikan dari sudut pandang yang berbeda seperti ilmu sosial dan ilmu lingkungan karena peran CBT melalui modal sosial ternyata memiliki hubungan dengan pengentasan kemiskinan dan pemanfaatan sumber daya alam.

Dari sisi perluasan hasil yang kami kembangkan dalam penelitian ini tampaknya masih sangat perlu dilanjutkan. Jumlah kata kunci dapat diperluas dengan memasukkan ekonomi kreatif, kebijakan, keterlibatan, dan berbagai istilah relevan lainnya yang memberikan pandangan lebih komprehensif terhadap hubungan-hubungan yang dianalisis. Sebagai contoh, peran ekonomi kreatif dan modal sosial dalam CBT atau kebijakan pariwisata berkelanjutan yang merupakan pendahulu dalam bidang pembangunan CBT dan pertumbuhan ekonomi. Perluasan kajian di masa depan akan memberikan identifikasi banyaknya kontribusi lain yang berpotensi mengubah area penelitian lebih jauh lagi. Kemudian, dengan adanya tambahan penyertaan kata kunci maka akan menghasilkan kumpulan artikel yang membutuhkan alat dan pendekatan analisis bibliometrik yang lebih inovatif. Oleh karena itu, penelitian mendatang perlu mempertimbangkan peluang analisis konten lebih lanjut terhadap database penelitian yang berbeda secara spesifik untuk mengidentifikasi kesenjangan dan arah penelitian.

Secara empiris, hasil penelitian ini berimplikasi pada penelitian yang mendorong pengembangan CBT secara luas. Hal ini mampu menjadi alternatif kebangkitan bagi skenario perlambatan ekonomi yang pernah terjadi karena COVID-19. Penggunaan model statistik yang lebih efektif yang dapat meningkatkan peluang pengambilan keputusan secara memadai dengan dampak yang tinggi pada hasil akhir menjadi sangat dibutuhkan

REFERENSI

- Abreu, L. A. D., Walkowski, M. D. C., Perinotto, A. R. C., & Fonseca, J. F. D. (2024). Community-Based Tourism and Best Practices with the Sustainable Development Goals. *Administrative Sciences*, 14(2), 36.
<https://doi.org/10.3390/admsci14020036>

- Aida, N. (2019). Economic and non-economic implications of Community Based Tourism (CBT) supply chain at around Teluk Kiluan Beach Tanggamus Regency Lampung Province of Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(4), 191–198.
- Álvarez-garcía, J., Durán-sánchez, A., & Del Río-rama, M. (2018). Scientific Coverage in Community-Based Tourism: Sustainable Tourism and Strategy for Social Development. *Sustainability*, 10(4), 1158–1158. <https://doi.org/10.3390/su10041158>
- Álvarez-García, J., Durán-Sánchez, A., & Del Río-Rama, M. (2018). Scientific Coverage in Community-Based Tourism: Sustainable Tourism and Strategy for Social Development. *Sustainability*, 10(4), 1158. <https://doi.org/10.3390/su10041158>
- Arintoko, A. (2020). Community-based tourism village development strategies: A case of Borobudur tourism village area, Indonesia. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 29(2), 398–413. <https://doi.org/10.30892/gtg.29202-477>
- Arratia, E. M., Castrejón, Y. D. P., Ruíz, A. E. J., Barquín, R. D. C. S., & Universidad Autonoma del Estado (México). (2022). Cooperativismo como una herramienta para el turismo de base comunitaria. La respuesta desde la literatura. *PASOS. Revista de Turismo y Patrimonio Cultural*, 20(1), 195–208. <https://doi.org/10.25145/j.pasos.2022.20.013>
- Ashton, A. S. (2024). Resident Quality of Life and a Wellness Community-Based Tourism Development Model. In *Pro-Poor Mountain Tourism (1st Edition)*. Routledge.
- Australian Bureau of Statistics. (2020). Australian and New Zealand Standard Research Classification (ANZSRC). Australian Bureau of Statistics. <https://www.abs.gov.au/statistics/classifications/australian-and-new-zealand-standard-research-classification-anzsrc/latest-release>.
- Azwar, H., Hanafiah, M. H., Abd Ghani, A., Azinuddin, M., & Mior Shariffuddin, N. S. (2023). Community-Based Tourism (Cbt) Moving Forward: Penta Helix Development Strategy Through Community Local Wisdom Empowerment. *Planning Malaysia*, 21. <https://doi.org/10.21837/pm.v21i25.1225>
- Baloch, Q. B., Shah, S. N., Iqbal, N., Sheeraz, M., Asadullah, M., Mahar, S., & Khan, A. U. (2023). Impact of tourism development upon environmental sustainability: A suggested framework for sustainable ecotourism. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(3), 5917–5930. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-22496-w>
- Cárdenas-García, P. J., Sánchez-Rivero, M., & Pulido-Fernández, J. I. (2015). Does Tourism Growth Influence Economic Development? *Journal of Travel Research*, 54(2), 206–221. <https://doi.org/10.1177/0047287513514297>
- Christian, M. (2020). An Overview On Tourism's Contribution To Gdp [Dataset]. OECD. <https://doi.org/10.1787/b472589a-en>
- Dewi, M. H. U., Narmaditya, B. S., & Irwansyah, M. R. (2024). “We can return to Normal”: Tourism, Poverty, and Development Economic of Bali in Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 3(6), 552–561. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i6.4025>

- Ditta-Apichai, M., Sroyetch, S., & Caldicott, R. W. (2024). A critique of community-based tourism development: The comparative case of Betong and Pho Tak Districts, Thailand. *Community Development*, 55(1), 67–84. <https://doi.org/10.1080/15575330.2022.2144921>
- Dolezal, C., & Novelli, M. (2022). Power in community-based tourism: Empowerment and partnership in Bali. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(10), 2352–2370. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1838527>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. *International Journal of Production Economics*, 162, 101–114. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Garcés-Ordóñez, O., Díaz, L. F. E., Cardoso, R. P., & Muniz, M. C. (2020). The impact of tourism on marine litter pollution on Santa Marta beaches, Colombian Caribbean. *Marine Pollution Bulletin*, 160, 111558. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2020.111558>
- García-Sánchez, P., Mora, A. M., Castillo, P. A., & Pérez, I. J. (2019). A bibliometric study of the research area of videogames using Dimensions.ai database. *Procedia Computer Science*, 162, 737–744. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.12.045>
- Gidebo, H. B. (2023). Linking livelihood and biodiversity conservation in protected areas: Community based tourism development perspective from developing country. *Tourism and Hospitality Research*, 23(3), 361–375. <https://doi.org/10.1177/14673584221102699>
- Gofurova, V. (2023). Tourism Impacts GDP Growth (and Decline). YASHIL IQTISODIYOT VA TARAQIYOT, 1(mxs). https://doi.org/10.55439/GED/vol1_issmaxsusson/a744
- Gohori, O., & Merwe, P. van der. (2024). Barriers to community participation in Zimbabwe's community-based tourism projects. *Tourism Recreation Research*, 49(1), 91–104. <https://doi.org/10.1080/02508281.2021.1989654>
- Gonzo, F. (2023). Impacts of Tourism Development in Developing Countries: A Namibian Perspective. In V. Nadda, F. Gonzo, R. Batta, & A. Sharma (Eds.), *Advances in Hospitality, Tourism, and the Services Industry* (pp. 71–106). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6796-1.ch004>
- Guan, J., Zhu, D., Cheng, S., & Li, Q. (2024). “It is my place”: Residents' community-based psychological ownership and its impact on rural tourism participation. *Journal of Sustainable Tourism*, 1–27. <https://doi.org/10.1080/09669582.2024.2346779>
- Halid, A. (2018). The development model of socio-economic institution of community-based tourism village in Botubarani, Bone Bolango, Gorontalo Province, Indonesia. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(4), 168–184. <https://doi.org/10.17499/jsser.76539>

- Harzing, A.-W. (2007). Publish or Perish (Version 8) [Computer software]. <https://harzing.com/resources/publish-or-perish>
- He, J., Huang, Z., Mishra, A. R., & Alrasheedi, M. (2021). Developing a new framework for conceptualizing the emerging sustainable community-based tourism using an extended interval-valued Pythagorean fuzzy SWARA-MULTIMOORA. *Technological Forecasting and Social Change*, 171, 120955. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120955>
- Kongbuamai, N., Bui, Q., Yousaf, H. M. A. U., & Liu, Y. (2020). The impact of tourism and natural resources on the ecological footprint: A case study of ASEAN countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(16), 19251–19264. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-08582-x>
- Lee, T. H., & Jan, F.-H. (2019a). Can community-based tourism contribute to sustainable development? Evidence from residents' perceptions of the sustainability. *Tourism Management*, 70, 368–380. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.09.003>
- Lee, T. H., & Jan, F.-H. (2019b). Can community-based tourism contribute to sustainable development? Evidence from residents' perceptions of the sustainability. *Tourism Management*, 70, 368–380. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.09.003>
- León-Gómez, na, uiz-Palomo, D., ernández-Gámez, anuel A., & cía-Revilla, M. R. (2021). Sustainable Tourism Development and Economic Growth: Bibliometric Review and Analysis. *Sustainability*, 13(4), 2270–2270. <https://doi.org/10.3390/su13042270>
- León-Gómez, A., Ruiz-Palomo, D., Fernández-Gámez, M. A., & García-Revilla, M. R. (2021a). Sustainable Tourism Development and Economic Growth: Bibliometric Review and Analysis. *Sustainability*, 13(4), 2270. <https://doi.org/10.3390/su13042270>
- León-Gómez, A., Ruiz-Palomo, D., Fernández-Gámez, M. A., & García-Revilla, M. R. (2021b). Sustainable Tourism Development and Economic Growth: Bibliometric Review and Analysis. *Sustainability*, 13(4), 2270. <https://doi.org/10.3390/su13042270>
- Li, H., Ji, J., Chen, G., & Khan, A. (2023). Tourism Development Effectiveness in Enhancing Wellbeing in Developing Countries: A Reality or Myth. *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism*, 1–27. <https://doi.org/10.1080/1528008X.2023.2249608>
- Li, J., Bai, Y., & Alatalo, J. M. (2020). Impacts of rural tourism-driven land use change on ecosystems services provision in Erhai Lake Basin, China. *Ecosystem Services*, 42, 101081. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2020.101081>
- Li, Z.-C., Huang, H.-J., & Yang, H. (2020). Fifty years of the bottleneck model: A bibliometric review and future research directions. *Transportation Research Part B: Methodological*, 139, 311–342. <https://doi.org/10.1016/j.trb.2020.06.009>
- Liang, A. R.-D. (2022). Consumers as co-creators in community-based tourism experience: Impacts on their motivation and satisfaction. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2034389>

- Menegaki, A. N. (2020). Hedging Feasibility Perspectives against the COVID-19 for the International Tourism Sector. *SOCIAL SCIENCES*. <https://doi.org/10.20944/preprints202004.0536.v1>
- Mtapuri, O., Camilleri, M. A., & Dłużewska, A. (2022). Advancing community-based tourism approaches for the sustainable development of destinations. *Sustainable Development*, 30(3), 423–432. <https://doi.org/10.1002/sd.2257>
- Munkhuu, B., Sukhragchaa, A., & Badarch, L. (2023). Residents Perceptions of Tourism Development and Activities: The Case of Mongolia as a Developing Country with a Small Market. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(3), 1115. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v11i3.988>
- Musavengane, R., & Kloppers, R. (2020). Social capital: An investment towards community resilience in the collaborative natural resources management of community-based tourism schemes. *Tourism Management Perspectives*, 34, 100654. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100654>
- Niñerola, A., Sánchez-Rebull, M.-V., & Hernández-Lara, A.-B. (2019). Tourism Research on Sustainability: A Bibliometric Analysis. *Sustainability*, 11(5), 1377. <https://doi.org/10.3390/su11051377>
- Nunkoo, R., Seetanah, B., Jaffur, Z. R. K., Moraghen, P. G. W., & Sannasse, R. V. (2020). Tourism and Economic Growth: A Meta-regression Analysis. *Journal of Travel Research*, 59(3), 404–423. <https://doi.org/10.1177/0047287519844833>
- Obradović, S., Stojanović, V., Milić, D., Ilijević, M., Vladimir, M., Milana, P., & Aleksa, P. (2024). Wise use of wetlands trough community based sustainable tourism development. *Wetlands Ecology and Management*, 32(2), 303–326. <https://doi.org/10.1007/s11273-024-09978-z>
- Pata, U. K., & Balsalobre-Lorente, D. (2022). Exploring the impact of tourism and energy consumption on the load capacity factor in Turkey: A novel dynamic ARDL approach. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(9), 13491–13503. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-16675-4>
- Polnyotee, M., & Thadaniti, S. (2015). Community-Based Tourism: A Strategy for Sustainable Tourism Development of Patong Beach, Phuket Island, Thailand. *Asian Social Science*, 11(27), 90. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n27p90>
- Rafi, F., & Herdiansyah, H. (2020). The Impact Of Koja Cliff Development On Social-Cultural And Economic: Case Of Community-Based Tourism, Banten, Indonesia. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 28(1), 164–174. <https://doi.org/10.30892/gtg.28113-460>
- Rahman, H. (2023). Analisis Bibliometrik: Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 4(2), 106–123. <https://doi.org/10.18196/jpk.v4i2.18211>
- Ruiz-Ballesteros, E., & González-Portillo, A. (2024). Limiting rural tourism: Local agency and community-based tourism in Andalusia (Spain). *Tourism Management*, 104, 104938. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2024.104938>

- Sari, D. E. (2023). Analisis Bibliometrik Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Periode 2017-2021. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.21043/libraria.v11i1.19766>
- Saribulan, N., Rahman, H., & Rasanjani, S. (2023). Perkembangan Penelitian Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia: Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 309–321. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i2.62375>
- Scheffler, M., & Brunzel, J. (2020). Destructive leadership in organizational research: A bibliometric approach. *Scientometrics*, 125(1), 755–775. <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03621-3>
- Serrano, L., Sianes, A., & Ariza-Montes, A. (2019). Using Bibliometric Methods to Shed Light on the Concept of Sustainable Tourism. *Sustainability*, 11(24), 6964. <https://doi.org/10.3390/su11246964>
- Soesanto, H., & Handalani, R. T. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Tren Penelitian Mengenai Manajemen Pengetahuan Berdasarkan Afiliasi Penulis dari Indonesia. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1.304>
- Sofronov, B. (2017). The Economic Impact On Global Tourism. *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 17(2), 127–139. <https://doi.org/10.26458/1728>
- Stone, M. T., & Stone, L. S. (2020). Challenges of community-based tourism in Botswana: A review of literature. *Transactions of the Royal Society of South Africa*, 75(2), 181–193. <https://doi.org/10.1080/0035919X.2020.1715510>
- Triyono, Utami, P. B., Barid, V. B., Lukman, K. M., Gunawan, B., Ihsan, Y. N., Jogaswara, H., & Sjafrie, N. D. M. (2024). The Paradox Between Economic Gain and Environmental Sustainability: A Case of Small Island Tourism in Pari Island, Indonesia. *Tourism in Marine Environments*, 19(1), 1–21. <https://doi.org/10.3727/154427323X17026460566015>
- Tucker, H. (2016). Community-Based Tourism as Sustainable Development. In I. Egresi (Ed.), *Alternative Tourism in Turkey* (Vol. 121, pp. 335–347). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-47537-0_21
- Tupamahu, M. K., Sandanafu, S. P., & Korlefura, C. (2023). The Analysis of Regional Economic Development (RED) through Community Based Tourism (CBT) at Ngilngof Tourism Village, Maluku, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1126(1), 12013. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1126/1/012013>
- UN Tourism. (2025). *World Tourism Barometer* [Dataset]. <https://www.unwto.org/un-tourism-world-tourism-barometer-data>
- Van-Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Vieira, E. S., & Gomes, J. A. N. F. (2009). A comparison of Scopus and Web of Science for a typical university. *Scientometrics*, 81(2), 587–600. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-2178-0>

- Wani, M. D., Batool, N., Dada, Z. A., & Shah, S. A. (2024). Investigating the impact of community-based tourism on the residents' quality of life and their support for tourism. *Community Development*, 55(1), 138-159. <https://doi.org/10.1080/15575330.2023.2272271>
- Yoopetch, C., & Nimsai, S. (2019). Science Mapping the Knowledge Base on Sustainable Tourism Development, 1990-2018. *Sustainability*, 11(13), 3631. <https://doi.org/10.3390/su11133631>
- Zielinski, S., Kim, S., Botero, C., & Yanes, A. (2020a). Factors that facilitate and inhibit community-based tourism initiatives in developing countries. *Current Issues in Tourism*, 23(6), 723-739. <https://doi.org/10.1080/13683500.2018.1543254>
- Zielinski, S., Kim, S., Botero, C., & Yanes, A. (2020b). Factors that facilitate and inhibit community-based tourism initiatives in developing countries. *Current Issues in Tourism*, 23(6), 723-739. <https://doi.org/10.1080/13683500.2018.1543254>

BIOGRAFI PENULIS

Angger Hidayat merupakan dosen dan peneliti di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan minat kajian pada bidang pariwisata, manajemen hospitality, dan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Penelitiannya berfokus pada pariwisata berkelanjutan, pengelolaan destinasi, dan pendidikan pariwisata. Aktif berkontribusi dalam publikasi ilmiah dan kolaborasi akademik di bidang pariwisata dan hospitality. Email: anggerhidayat@uinjambi.ac.id.

Nur Jumriatunnisah merupakan akademisi di Politeknik Negeri Sriwijaya yang memiliki fokus pada studi hospitality, bisnis pariwisata, dan pendidikan vokasi. Minat penelitiannya meliputi kualitas pelayanan wisata, operasional hospitality, dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata. Ia aktif dalam penelitian akademik dan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pariwisata dan hospitality. Email: nurjumriatunnisah@polsri.ac.id.

Dhimas Setyo Nugroho adalah dosen dan peneliti di Universitas Terbuka dengan keahlian di bidang pembelajaran digital, pendidikan pariwisata, dan manajemen hospitality. Kajian akademiknya berfokus pada sistem pembelajaran daring, inovasi pendidikan pariwisata, dan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Ia aktif berkontribusi dalam penelitian multidisipliner dan publikasi ilmiah di bidang pendidikan dan pariwisata. Email: dhimas.nugroho@ecampus.ut.ac.id.